

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 6741/KOM-D/SD-S1/2024

**GAYA KOMUNIKASI PRESENTER TV SEBAGAI KOMUNIKATOR
DALAM PROGRAM SUSKA NEWS DI SUSKA TV****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

THRISTY FEBRI SAPUTRI
NIM. 11743201727

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**GAYA KOMUNIKASI PRESENTER TV SEBAGAI KOMUNIKATOR
DALAM PROGRAM SUSKA NEWS DI SUSKA TV**

Disusun Oleh

THRISTY FEBRI SAPUTRI
11743201727

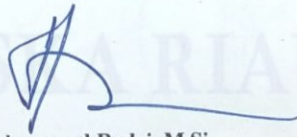
Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 22 Mei 2024

Pembimbing



Tika Mutia S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19860062019032010

Mengetahui:
Ketua prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Thristy Febri Saputri
NIM : 11743201727
Judul : Gaya Komunikasi Presenter TV Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News di Suska TV

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Asyvari Abdullah, M. I.Kom
NIP. 130 417 023

Penguji II,


Edison, M.I.Kom
NIP. 130 417 082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Thristy Febri Saputri
NIM : 11743201727
Judul : Gaya Komunikasi Presenter Tv Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News Di Suska TV

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri M.Si
NIP.19810313201101 1 004

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19880801202012 2 018

Penguji III,

Dr. Titl Antin, S.Sos.M.Si
NIP. 19700301199903 2 002

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIK. 19691118199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thirsty Febri Saputri
NIM : 11743201727
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkolan Salak, 02-02-1999
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Gaya Komunikasi Presenter TV Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News di Suska TV

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Thirsty Febri Saputri



NIM.11743201727

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Thristy Febri Saputri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Gaya Komunikasi Presenter TV Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News Di Suska Tv**

Sebagai salah satu televisi komunitas, Suska TV yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mampu menampilkan program-program acara yang berisi tentang kampus UIN Suska Riau. Salah satu program yang diberikan oleh Suska TV yaitu program Suska News. Program Suska News menampilkan peristiwa, kejadian ataupun kegiatan seputaran kampus UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana menggunakan Teknik pengumpulam data berupa wawancara, observasi, jurnal, dan dukomentasi. Teori yang digunakan aitu berupa gaya komunikasi Norton dan gaya komunikasi Tubbs dan Moss. Untuk menyampaikan berita presenter akan melakukan dengan profesionalitas. Sebagai komunikator yang menyampaikan pesan maka presenter memiliki gaya komunikasi untuk menyampaikan berita. Hasil pemelitian ini menjelaskan bahwa gaya komunikasi presenter Suska News pada saat melakukan siaran yang didapatkan yaitu mereka cenderung menggunakan gaya pengendalian, gaya dominan, gaya animasi, dan gaya terbuka. Gaya komunikasi dari masing-masing presenter pada program Suska News sendiri terlihat dari bagaimana para presenter dalam berbicara didepan kamera, gaya busana, intonasi suara, maupun gesture tubuh.

Kata kunci : **Gaya Komunikasi, Presenter, Suska TV, Suska News**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Thristy Febri Saputri
Major : Communication Science
Title : TV Presenter CommunicationStyle As a Communicator In the Suska News Program On Suska TV

As one of the community televisions, Suska TV, which is under the auspices of the Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim Riau State University, is able to display program programs that contain about the UIN Suska Riau campus. One of the programs provided by Suska TV is the Suska News program. The Suska News program displays events, occurrences or activities around the UIN Suska Riau campus. This study uses a qualitative descriptive research method which uses Norton's communication style theory and Tubbs and Moss' communication style. To convey the news, the presenter will do it with professionalism. As a communicator who conveys a message, the presenter has a communication style to convey news. The communication style of Suska News presenters when doing broadcasts is that they tend to use control styles, dominant styles, animation styles, and open styles. The communication style of each presenter on the Suska News program itself can be seen from how the presenters speak in front of the camera, clothing style, voice intonation and body gestures.

Keywords : Communication Style, Presenter, Suska TV, Suska News

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya serta diberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “**GAYA KOMUNIKASI PRESENTER TV SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM PROGRAM SUSKA NEWS DI SUSKA TV**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis berharap untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis baik itu kekurangan dalam pengetahuan maupun pengalaman. Berkat bantuan beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan bantuan moril dan material yang diberikan sehingga kesulitan-kesulitan yang ada dapat dilalui. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan juga kesempatan untuk menyelesaikan sripsi ini hingga akhir.
2. Kepada orang tua ku yang tercinta Ayahanda Jarwanto dan Ibunda Sri Kasiyanti serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik itu dukungan moril dan juga dukungan material selama perkuliahan berlangsung.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku rector Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas IslamNagri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan merangkap sebagai PLT dekan II serta sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi bimbingan akademik kepada penulis.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas IslamNagri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, memberi motivasi dan juga membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selama perkuliahan memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
10. Seluruh staf dan pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis menyelesaikan administrasi surat menyurat selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
11. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Direktur stasiun Suska TV yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Suska TV.
12. Crew dan presenter Suska News yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
13. Yang tersayang Kakak Firsty Desy saputri dan Adek Nabila Puspita Saputri yang telah memberikan doa dan dorongan semangat untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Embah Lanang, Mbah Wedok, Pakde, para Bude dan juga para sepupu yang turut serta memberikan dukungan moril dan material kepada penulis.
15. Kepada teman-teman seperjuangan yang sama-sama jauh dari kampung halaman Ulfa, Tika, Mona dan teman-teman lainnya terima kasih telah membantu penulis dengan kata-kata penyemangat, dorongan dan bantuan-bantuan lainnya.
16. Dan terima kasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha dan berjuang untuk sampai sejauh ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir kata penulis sadar sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan juga kesalahan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Pekanbaru, Mei 2024
Penulis

Thristy Febri Saputri
11743201727

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

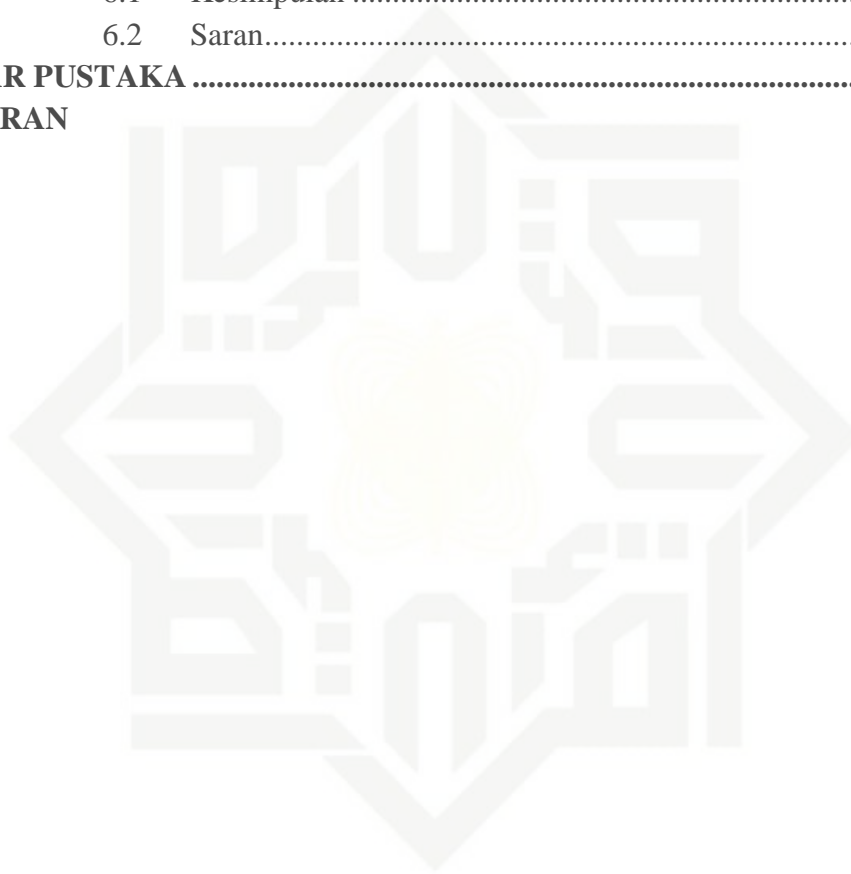
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	14
a. Gaya Komunikasi.....	14
b. Komunikasi New Media DanMedia Massa.....	18
c. Presenter.....	20
d. Komunikator.....	23
e. Suska TV.....	25
f. Suska News.....	25
2.4 Kerangka pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Validasi Data.....	31
3.6 Teknik Analisi Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah dan Perkembangan Suska TV.....	33
4.2 Logo Suska TV dan Suska News.....	35
4.3 Struktur Organisasi program Suska News.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	5.1 Hasil Penelitian	38
	5.2 Pembahasan	52
BAB VI	PENUTUP	
	6.1 Kesimpulan	68
	6.2 Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Wawancara	27
Tabel 5.1 Gaya Komunikasi Presenter	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Logo Suska News	35
Gambar 4.2 Logo pembukaan berita Suska News	35
Gambar 4.3 Tampilan akun Instagram dan Youtube Suska TV.....	35
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Program Suska News	37
Gambar 5.1 Presenter Suska News Ziqra Triani Faranabila	55
Gambar 5.2 Presenter Suska News Fathaniah Filza Yusri.....	55
Gambar 5.3 Presenter Suska News Magi Aisyah Putri	56
Gambar 5.4 Presenter Suska News Dwi Wulandari	57
Gambar 5.5 Presenter Suska News M. Rizki Imam Al- Baqi.....	58
Gambar 5.6 Presenter Suska News Kelsya Joner	58
Gambar 5.7 Presenter Suska News Rizal Nasution.....	59
Gambar 5.8 Presenter Suska News Nazaruddin Marpaung	60
Gambar 5.9 Presenter Suska News Alifiya Putri	61
Gambar 5.10 Presenter Suska News Juliana Saputri.....	62
Gambar 5.11 Presenter Suska News Nissa Alkhaira Utari	62
Gambar 5.12 Presenter Suska News Muhammad Ravi.....	63
Gambar 5.13 Presenter Suska News Sefty Rafita	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi, sangat mudah untuk mendapatkan informasi dari beragam macam sumber baik itu melalui media cetak, televisi, radio ataupun melalui media internet. Televisi merupakan salah satu media yang dapat menyajikan audio serta visual sehingga masyarakat pun mudah untuk menerima dan merekam segala informasi dari televisi (Morissan, 2008, hlm. 2). Media televisi merupakan media yang lebih unggul dibandingkan media lainnya, seperti radio dan koran. Keunggulan televisi adalah mampu menampilkan suatu peristiwa atau topik kehidupan sehari-hari manusia dan alam secara utuh, holistik, dan natural dalam waktu yang bersamaan ditonton oleh pemirsa. (Erka, 2014, hlm. 236) Televisi merupakan media massa yang mampu memberikan informasi tanpa batas ruang dan waktu. Sebagai media massa, televisi merupakan media yang menjadi saran komunikasi yang menghubungkan khalayak ramai yang akan memberikan dampak yang besar baik itu disengaja ataupun tidak disengaja.

Seiring berkembangnya teknologi, munculah media baru yang menggabungkan media audio, audio-visual, dan media cetak. Pada era saat ini kita dituntut untuk mampu mengikuti inovasi-inovasi yang berkembang dengan tujuan mempermudah kita dalam mengakses informasi. Dengan munculnya media baru ini lebih memudahkan setiap orang untuk mengakses segala macam informasi atau berita dengan cepat. Selain itu dengan media baru maka membuat kita dapat menikmati beragam informasi baik itu yang bersifat global ataupun lokal. Dengan hal ini memudahkan kita untuk mengakses informasi apa saja ataupun mengetahui kejadian-kejadian yang berada jauh dari jangkauan kita. Media televisi saat ini pun tidak lepas dari memanfaatkan media baru untuk mempertahankan eksistensi ditengah ramainya khalayak yang menggunakan internet sebagai sumber informasi utama yang dianggap efisien dan praktis untuk digunakan kapanpun dan dimanapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya perubahan gaya hidup yang disebabkan adanya era media baru, sebuah media biasanya akan menayangkan siaran tidak hanya pada satu media saja namun akan memanfaatkan adanya media baru seperti media youtube ataupun Instagram untuk mempromosikan siaran yang mereka sajikan. Seperti halnya Suska TV yang memanfaatkan media Youtube dan juga media Instagram untuk menayangkan siaran-siaran yang mereka lakukan. Hal ini diharapkan agar khalayak yang dijangkau lebih jauh lagi mengingat jangkauan siaran dari suska TV hanya mencapai jarak 1 KM saja.

Dalam televisi program siaran yang ditampilkan terdapat beberapa jenis yaitu; program acara televisi berita/news dan olahraga, drama, dan nondrama. Program acara televisi berita / news dan olahraga adalah sebuah format televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari yang bersifat *time less* atau *time concern*. (Mabruri, 2013, hlm. 32) Sedangkan definisi berita menurut Humas adalah segala sesuatu yang hangat, faktual dan menarik perhatian sejumlah orang. (Kriyantono, 2008, hlm. 107) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa dari suatu kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. (M.N, 2010, hlm. 2) Program ini bertujuan memberikan berbagai informasi ataupun berbagai kejadian terupdate.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet. (Sumadiri, 2006, hlm. 64) Tidak semua fakta dapat ditampilkan jika tidak memenuhi kriteria tertentu. Kriteria berita adalah mana yang pantas dan harus didulukan untuk dibagikan kepada khalayak. Semakin media menganggap berita yang disampaikan menarik (memiliki nilai jual) maka semakin besar peluangnya untuk dimuat. (Rani, t.t., hlm. 89)

Dalam sebuah berita, terdapat presenter yang akan menyampaikan berita. Presenter merupakan ujung tombak suatu lembaga penyiaran televisi, dengan tugas merealisasikan program acara yang sudah dirancang sebelumnya. (Erka, 2014, hlm. 236) satu hal yang paling penting dalam sebuah penyiaran. Presenter dituntut bagaimana agar suatu berita dapat terlihat menarik, sehingga seorang presenter harus memiliki kecakapan, kecerdasan dan juga wawasan yang bisa membuat sebuah berita terlihat lebih menarik. Seorang presenter dituntut untuk memiliki sifat profesional seperti objektif, komunikatif serta menguasai permasalahan. (Qomariyah, 2016, hlm. 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berbicara dalam penyampaian program merupakan hal yang penting dari seorang presenter agar program yang dijalankan menjadi sukses. Gaya komunikasi yang digunakan seorang presenter dalam membawakan acara juga sangat berpengaruh. Seorang presenter harus mampu menumbuhkan minat khalayak terhadap apa yang dia sampaikan dengan menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan apa yang akan disampaikan. Selain itu gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang presenter juga harus dibuat semenarik mungkin yang mana hal ini dapat membuat siarannya akan disenangi oleh penonton.

Keterampilan seorang presenter televisi tidak hanya berpatok pada dapat berbicara didepan khalayak ataupun berpenampilan menarik. Seorang presenter dituntut harus mampu memiliki beragam keterampilan yang dapat menunjang penampilan pada saat menjadi presenter. Seorang presenter harus mampu mengkomunikasikan pesan yang akan mereka sampaikan dari tayangan yang mereka berikan dengan cara yang semenarik mungkin agar tidak membuat orang yang menyaksikan menjadi bosan. Selain itu dengan keterampilan berbicara maka presenter juga mampu membuat audiens merasa nyaman pada saat mendengar berita yang disampaikan. Selain modal suara yang enak didengar, harus juga memiliki kepribadian dan intelektual. Artinya presenter harus memiliki pengetahuan luas, kaya akan perbendaharaan kata. (Rafanany, 2013, hlm. 41)

Menjadi presenter tidaklah mudah, karena harus bertanggung jawabkan apa yang disampaikan atau apa yang diinformasikan kepada pemirsa secara akurat, harus dapat menyembunyikan perasaan dan emosionalnya serta mampu berbicara secara spontan tanpa naskah. (Eva Arifin, 2010, hlm. 110) Presenter yang menjadi komunikator dalam sebuah acara harus mampu mempengaruhi komunikasi atau orang yang menerima berita agar percaya dengan apa yang disampaikan. Presenter harus memiliki kredibilitas yang tinggi agar audien dapat mempercayai presenter dan juga pesan atau berita yang disampaikan.

Seorang presenter berita, biasanya akan diberikan sebuah naskah berita yang digunakan untuk membantu seorang presenter dalam penyampaian beritanya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembacaan naskah berita yaitu; 1) membaca dengan menggunakan lafal ucapan yang tepat dan jelas. 2) Menggunakan intonasi atau tekanan suara yang baik. 3) Membaca dengan memperhatikan tanda baca. 4) Pandangan kadang-kadang ditujukan kepada kearah penyimak berita. 5) Ekspresi wajah harus wajar. Tidak perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan rasa takut pada saat membacakan berita yang menakutkan.(Qolbiyah, 2015, hlm. 87)

Suska TV merupakan salah satu stasiun televisi komunitas yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suska TV merupakan sarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam praktikum khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Selain sebagai sarana praktikum, Suska TV juga merupakan media yang digunakan dalam memberi informasi segala hal yang berkaitan dengan UIN SUSKA RIAU. Suska TV mulai beroperasi pada tahun 2016 di kanal 54 UHF kota Pekanbaru dengan jangkauan siaran sekitar 1 KM. Kemudian pindah di kanal 52 UHF pada 24 Oktober 2017. Suska TV sendiri juga dapat diakses melalui Channel Youtube SUSKA TV OFFICIAL dan juga dapat melalui akun Instagram @suskatv. Akun youtube Suska TV official telah diikuti oleh sebanyak 4,18 ribu subscriber. Sedangkan akun sosial media instagram telah diikuti sebanyak 9.573 followers yang mana hal ini menunjukkan banyaknya minat khalayak terhadap Suska TV.

Suska TV memiliki Visi yaitu “Menjadikan Suska TV sebagai Lembaga Penyiaran Komunitas yang menginspirasi melalui informasi dan hiburan yang bernuansa islami. Serta menjadi media dakwah, kreasi dan edukasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU.” Serta Misi dari Suska TV yaitu; 1. Menyelenggarakan penyiaran untuk layanan informasi, pendidikan dan hiburan pada civitas akademika dan masyarakat luas dalam rangka pencerahan. 2. Memberikan sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus, khususnya memanfaatkan multimedia. 3. Memberikan tayangan bernuansa islami sebagai sarana dakwah.

Suska News merupakan salah satu program redaksi Suska TV yang menyajikan informasi ter-update seputaran mahasiswa dan kampus UIN SUSKA Riau. Suska News ditayangkan 3 kali dalam seminggu pada hari selasa, kamis dan sabtu. Isi siaran yang diberikan dari Suska News memiliki tujuan yaitu sebagai sumber informasi. Siaran informasi yang diberikan dapat berupa liputan acara-acara atau berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pihak Uin Suska Riau. Seperti halnya liputan acara wisuda, acara penerimaan mahasiswa dan mahasiswi baru ataupun liputan kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh ke UIN Suska Riau. Selain acara atau kegiatan yang dilakukan pihak Universitas, terdapat juga siaran yang berisi liputan-liputan kejadian seperti demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa/i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain sebagai sumber informasi, Suska TV merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar terkait kepenyiaran. Oleh sebab itu dalam segala proses produksi melibatkan mahasiswa dalam setiap tahapannya. Begitu juga presenter Suska News yang merupakan mahasiswa atau mahasiswi yang berasal dari UIN Suska Riau itu sendiri. Dikarenakan Suska TV merupakan salah satu wadah praktikum mahasiswa Ilmu Komunikasi, sehingga seluruh staf yang bekerja dalam Suska TV semuanya berasal dari lingkup UIN Suska Riau. UIN Suska Riau mengedepankan nilai agama dan sopan santun, sehingga presenter di Suska TV dituntut untuk memperhatikan nilai-nilai agama dalam melakukan pekerjaannya.

1.2 Penegasan Istilah

1. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi merupakan bagian dari perilaku komunikasi seseorang yang prosesnya dipengaruhi oleh faktor kepribadian. (2014, hlm. 93) Setiap individu memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan kepada individu lainnya. Hal inilah yang dinamakan gaya komunikasi yang mana memungkinkan seseorang dapat mengekspresikan diri tentang bagaimana orang lain dapat mengerti apa maksud yang ingin disampaikan.

2. Presenter

Defenisi presenter sesungguhnya, yaitu *the one who present* atau orang yang menampilkan sebuah acara atau mempresentasikan suatu program atau produk. (Restendy, Munawaroh, dkk., 2021, hlm. 224) Presenter berita atau yang sering disebut news anchor adalah orang yang membawakan, mengantarkan atau memandu acara berita di televisi.

3. Komunikator

Dalam setiap kegiatan komunikasi melibatkan beberapa unsur yang membuat proses komunikasi menjadi sempurna. Menurut Harold D. Lasswell, menyatakan, bahwa dalam proses komunikasi harus dapat menjawab pertanyaan "*who say what, in wich channel to whom with what effect*". (Oktavia, 2016, hlm. 241) Semua peristiwa komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasti melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim. Sumber sering disebut pengirim atau dengan kata lainnya disebut sebagai komunikator. Komunikator adalah orang yang pertama memulaisuatu komunikasi atau juga sebagai orang pertama yang menyampaikan pesan.

4. Suska TV

Suska TV merupakan stasiun televisi komunitas yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Suska TV memanfaatkan media baru yang saat ini lebih banyak digemari yaitu melalui media Youtube dan juga Instagram. Suska TV sendiri memiliki dua buah departemen yaitu departemen program dan departemen news. Departemen Program terdiri dari beberapa program acara sedangkan Departemen News hanya terdiri dari satu acara yaitu program Suska News.

5. Suska News

Suska News merupakan salah satu program redaksi dari Suska TV yang menyajikan informasi ter-update seputaran mahasiswa dan kampus UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan utama penelitian ini yaitu: Bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter Suska TV sebagai komunikator dalam membawakan program Suska News?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi presenter sebagai komunikator dalam membawakan program Suska News.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang dapat digunakan sebagai seorang presenter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat mengkomunikasikan isi berita kepada khalayak. Adapun manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu terkait gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter TV sebagai komunikator untuk dapat mengkomunikasikan isi berita kepada khalayak.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai panduan dan pembelajaran terkait gaya komunikasi yang dapat digunakan bagi presenter.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi secara keseluruhan, maka berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori, kajian terdahulu, konsep-prasional dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Suska TV dan salah satu program siarannya yaitu Suska News.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

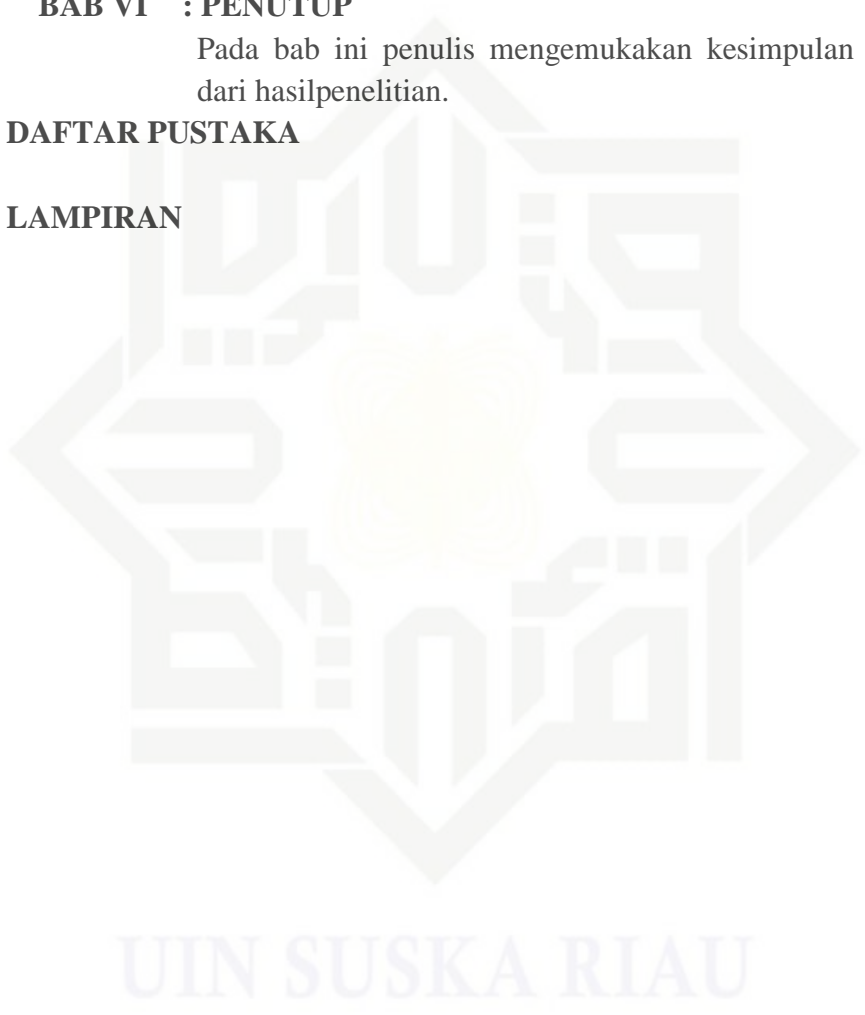
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi dalam upaya melakukan Penulisan penelitian ini sekaligus sebagai perbandingan. Selain itu penelitian terdahulu dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Penulis mencantumkan beberapa penelitian yang sama-sama membahas terkait dengan konvergensi media. Adapun karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Muhammad Tsabit, program studi penyiaran Akom BSI Jakarta dengan judul “**Gaya Komunikasi Presenter *Talk Show* Mata Hati Di Kompas TV**”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Seorang presenter program *talk show* mata hati yang bernama Maman Suherman diberikan kebebasan menjadi diri sendiri dalam membawakan program acara tersebut. Diketahui bahwa Maman menggunakan gaya *the relinquishing style*. Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (*sender*) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain (Tsabit, 2013, hlm. 41). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada isi yang disampaikan oleh presenter yang mana pada jurnal ini penelitian dilakukan pada program infotainment sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berupa berita sehingga objek penelitian yang digunakan berbeda.
2. Jurnal Mochammad Sinung Restendy, Misbahu Rahmah, Reza Muh Edy Putra Perdana, Ziadatul Fauziah Aryati UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021) dengan judul “**Gaya Penyampaian Presenter Program acara ‘*Tonight Show*’ Dalam Menarik Minat Penonton.**” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh presenter sehingga banyak masyarakat yang menyukai program *Tonight Show*. Penelitian ini menggunakan landasan teori uses and gratification milik Blumer dan Kaltz yang mana merupakan teori sosiologi yang berbicara tentang penggunaan media massa oleh khalayak. Penelitian ini menunjukkan bahwa presenter program acara *Tonight Show*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibawakan oleh Vincent dan Desta mampu menghibur penonton dikarenakan mereka mampu membuat suasana dalam program tersebut mengalir dengan lawakan spontan yang mereka lontarkan. Dengan humor yang disajikan oleh presenter, membuat bintang tamu akan merakan suasana yang lebih hangat dan kekeluargaan, Hal itu juga yang memancing perhatian dari audiens yang menonton tayangan tersebut, karena penonton lebih suka acara yang diselengi dengan humor. (Restendy, Rahmah, dkk., 2021, hlm. 130). Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian yang ditulis oleh penulis pada program acara yang dibawakan yang mana pada program acara *Tonight Show* presenter yang membawakan acara lebih santai dibandingkan program acara berita, sehingga gaya komunikasi yang digunakan akan berbeda.

3. Jurnal Mochammad Sinung Restendy, Fatichatir Rizkiya, Mar'atul Mahmudah, Musmira Rizki Salam, Sri Umami UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021) dengan judul **“Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa).”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik yang dilakukan oleh presenter dalam membacakan berita khususnya dalam program Mata Najwa yang dalam penyampaian pesannya menggunakan gaya bahasa sindiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batasan dari bentuk gaya bahasa sindiran yang digunakan Mata Najwa dalam mengungkapkan statementnya pada tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana sumber data berasal dari semua kalimat dalam program Mata Najwa yang mengandung gaya bahasa sindiran.

Hasil dari penelitian ini yaitu menimbang kajian tentang Najwa Shihab selaku *newsanchor* gelar wicara Mata Najwa, banyak mendominasi memakai gaya bahasa *sisnisme*. (Restendy, Rizqiya, dkk., 2021, hlm. 174) Dengan gaya bahasa tersebut sehingga narasumber bisa memberikan segala informasi yang dibutuhkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini membahas tentang gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian pesan. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang gaya komunikasi yang dimiliki oleh presenter dalam menyampaikan berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal Lusi Eka Puspitasari dan M. Alfin Fatikh, Institut Pesantren KH. Abdul Chali Mojokerto (2021) dengan judul “**Gaya Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa (Episode Pura-Pura Penjara)**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan cara mendeskripsikan beberapa gaya komunikasi Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa episode pura-pura penjara melalui situs Youtube channel Mata Najwa. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa gaya komunikasi yang di kemukakan oleh Northon yang sering digunakan oleh Najwa Shihab, di antaranya seperti ; Argumentativ (memberikan sebuah argument dalam mewawancara), Animated Ekspresive (menggunakan gerak tubuh dan ekspresi), Attentive (menjadi pendengar yang aktif, empati), Precise (fokus pada ketelitian dokumen, bukti dan informasi) dan Impression Leaving (selalu meninggalkan kesan dengan ciri khasnya sebagai tuan rumah Mata Najwa). Gaya tersebut merupakan beberapa gaya yang sering muncul atau sering digunakan saat melakukan wawancara. (Puspitasari & Fatikh, 2021, hlm. 10) Perbedaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian ini yaitu teori yang digunakan, apabila dalam jurnal ini menggunakan teori gaya komunikasi Northon maka penulis menggunakan gaya komunikasi Tubbs dan Moss.
5. Jurnal Khikmah Susanti dan Mercy Lona Darwaty Ryndang Sriganda, Universitas Indraprasti PGRI (2021) dengan judul “**Gaya Komunikasi Ferdy Tahier dan Didi Riyadi dalam Tayangan Ferdy and Didi Show pada Kanal DiTivi**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemakaian metode penelitian deskriptif kualitatif disesuaikan berdasarkan teori gaya komunikasi dan indikator yang ditetapkan melalui pengamatan terhadap tayangan *Ferdy and Didi Show*. Hasil penelitian yang didapat yaitu gaya komunikasi yang dibangun oleh Ferdy dan Didi dalam tayangan *Ferdy and Didi Show* merupakan gaya komunikasi agresif dan asertif. Gaya komunikasi agresif dipengaruhi oleh situasi, dan gaya komunikasi asertif dipengaruhi oleh umpan dari komunikator tentang suatu topic pembahasan yang menghasilkan sebuah dukungan diantara keduanya yang menunjukkan keterbukaan serta kejujuran. (Susanti & Sriganda, 2021, hlm. 84)



6. Jurnal Imaz Nafiza, IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi (2021) dengan judul **“Strategi Retorika Pembawa Acara Dalam Mata Najwa di Trans7”**. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi kebahasaan yang berupa retorika yang berbentuk verbal dan nonverbal. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu penggunaan retorika verbal dan nonverbal dari diksi dan konotatif serta gaya bahasa yang digunakan Najwa Shihab semuanya mempunyai strategi diksi dan gaya bahasa yang dapat mempengaruhi pendengar .(Nafiza, t.t., hlm. 273)
7. Jurnal Yan Oriza (2018) dengan judul **“Analisis Hermeneutika Gaya Komunikasi Dai di Kota Medan”**. Penelitian ini bertujuan mengetahui gaya komunikasi yang dilakukan oleh dai dalam menyampaikan pesan ceramah, dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang dilakukan yaitu analisis hermeneutika Gadamer. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang dai yaitu Muhammad Yunus Rangkuti, Abdul Wahid Silitonga, dan Abdul Fattah Hafidzhahullah yang memiliki perbedaan dalam proses komunikasi yang gaya bahasanya disesuaikan dengan tipe pendengar. Gaya komunikasi yang digunakan oleh Muhammad Yunus Rangkuti adalah serius dan kaku, sedangkan Abdul Wahid Silitonga menggunakan gaya ceramah rekreatif, diselingi humor-humor, dan gaya komunikasi Abdul Fattah Hafidzhahullah adalah penyampaian ceramah secara logis dan rasional.(Oriza, 2018, hlm. 506)
8. Jurnal Adelia Melinda Universitas Kristen Petra Surabaya (2017) dengan judul **“Gaya Komunikasi Pemimpin Tim Sales-II Asri Motor Group Surabaya dalam Pencapaian Target Tim.”**(Melinda, 2017) Penelitian ini bertujuan mengetahui gaya komunikasi yang digunakan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori gaya komunikasi Koehler yang didapatkan bahwa pemimpin tim sales-II Asri Motor Group Surabaya memiliki variasi gaya komunikasi yang mencakup enam gaya komunikasi Koehler yang disesuaikan pada setiap situasi. Namun tetap memiliki gaya kepemimpinan yang menonjol berupa gaya supporting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Jurnal Yulia Warda, Rukmana Prasetyo, dan Halimatun Syakdiah (2022) dengan judul **”Perbedaan Gender dan Gaya Komunikasi Penceramah dalam Program TransTV Islam Itu Indah”**.(Warda dkk., 2022) Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*multi case study*) yang mana menggunakan empat orang yang terdiri dari dua penceramah laki-laki dan dua penceramah perempuan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa gaya komunikasi antara penceramah laki-laki dan perempuan memiliki gaya yang hamper mirip. Penceramah perempuan cenderung menggunakan gaya komunikasi informasi sedangkan penceramah laki-laki akan menggunakan gaya komunikasi nasehat. Perbedaan penelitian ini yaitu apabila dalam jurnal ini penelitiannya yaitu membandingkan gaya komunikasi dari dua orang yang memiliki gender yang berbeda, maka penulis meneliti tentang bagaimana gaya komunikasi presenter yang menyampaikan berita di program Suska News.
10. Jurnal Ika Ali suryani, LaodeMuh. Umran, dan Hasriani Amin (2020) dengan judul **“Gaya Komunikasi Dramaturgi Pada Penyiar Radio Di M Radio Dan The Radio FM Di Kota Kediri”**. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan memberi gambaran tentang gaya komunikasi dramaturgi pada penyiar radio di M Radio dan The Radio Fm di kota Kediri. Hasil penelitian ini yaitu penyiar memainkan gaya komunikasinya menggunakan simbol komunikasi verbal gaya bahasa dan symbol komunikasi non verbal yakni logat, sikap dan prilaku, dan bahasa tubuh.(Suryani dkk., 2020, hlm. 263) Perbedaan penelitian ini yaitu, apabila pada jurnal ini meneliti tentang gaya komunikasi dramaturgi terhadap presenternya, maka penulis menggunakan gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter pada saat menyampaikan siaran terkait bagaimana mereka mengkomunikasikan isi berita.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Gaya Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang tak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Peran komunikasi sangatlah penting bagi kita

sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi. Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan menyampaikan pesan baik itu bersifat verbal ataupun nonverbal. Kegiatan komunikasi dilakukan oleh seorang komunikator sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan sebagai orang yang menerima pesan melalui saluran ataupun media tertentu yang mana dari hal tersebut munculah efek hasil dari komunikasi tersebut.

Setiap orang memiliki gaya yang berbeda-beda dalam melakukan komunikasi. Seseorang akan menggunakan gaya berkomunikasi sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi pada saat berlangsungnya proses komunikasi tersebut, hal tersebut dilakukan agar pesan yang diterima sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh komunikator. Hal inilah yang mengharuskan seseorang komunikator memahami situasi baik itu isi pesan ataupun keadaan suasana pada saat melakukan proses komunikasi.

Gaya komunikasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari situasi tertentu pula. Kesesuaian dari 1 gaya komunikasi yang digunakan tergantung pada maksud dari *sender* dan harapan dari *receiver*. (Suranto Aw, 2011, hlm. 51)

Pada suatu kegiatan komunikasi, gaya komunikasi pada saat menyampaikan pesan menjadi sangat penting dari pesan itu sendiri. Apabila komunikator tidak baik dalam mengkomunikasikan pesan yang ingin diberikan maka komunikan tidak akan bisa memahami maksud dari pesan tersebut. Hal ini menjadikan gaya pada saat berkomunikasi menjadi penting.

Gaya komunikasi menurut Norton (1983) terdiri dari (Rustan & Hakki, 2017, hlm. 113):

1. Gaya dominan (*dominant style*)

Gaya komunikasi yang mendominasi dilakukan oleh seseorang untuk mengontrol situasi sosial. Gaya ini digunakan ketika seorang ingin menguasai ruang komunikasi yang sedang berlangsung. Biasanya komunikator akan banyak berbicara dan menjadi pusat komunikasi. Gaya yang mendominasi ini biasa lebih kepada komunikasi satu arah dikarenakan seseorang ingin orang lain mendengarkan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gaya dramatis (*dramatic style*)

Pada saat berbicara setiap orang memiliki cara masing-masing untuk menyampaikan pesan. Gaya komunikasi yang dramatis biasanya banyak menggunakan hal-hal yang sifatnya kiasan, cerita, fantasi, metaphora atau menggunakan permainan suara. Seseorang yang menggunakan gaya komunikasi ini akan selalu hidup ketika dia bercakap-cakap. Gaya komunikasi ini dapat juga kita lihat dari seorang stand up comedy yang menyampaikan materi dengan cara bercerita secara mendramatisir dan juga akan melakukan olah kata yang menghidupkan suasana.

3. Gaya kontroversial (*controversial style*)

Seseorang yang sangat suka melakukan argument dan juga agresif dalam berargument pada saat melakukan komunikasi merupakan orang menggunakan gaya komunikasi kontroversial. Seseorang yang berkomunikasi secara argumentative atau cepat untuk menantang orang lain biasanya berpikir kritis terhadap pesan yang dia terima yang mana pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Gaya animasi (*animated style*)

Dalam gaya komunikasi animasi seseorang akan berkomunikasi secara aktif dengan memakai bahasa nonverbal. Gaya ini digunakan oleh orang yang memiliki warna dalam berkomunikasi. Biasanya orang tersebut tidak hanya bersuara saja ketika berkomunikasi tetapi juga akan menggunakan gerak mata, gerak tangan, ekspresi wajah, gesture ataupun gerakan badan

5. Gaya berkesan (*impression style*)

Untuk membuat orang lain memiliki kesan dan akan selalu diingat, gaya komunikasi ini merupakan gaya berkomunikasi yang memiliki tujuan mengesankan orang lain sehingga pesan yang disampaikan mudah diingat. Gaya komunikasi ini dapat digunakan bagi seorang guru bagaimana cara agar pelajaran yang diberikan mudah diingat oleh murid. Hal yang dapat memberikan kesan dapat dilakukan dengan penyampaian ilmu yang menggunakan lagu sebagai media pembelajarannya atau menggunakan permainan sehingga akan mudah diingat dan memiliki kesan bagi murid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Gaya santai (*relaxed style*)
 Pada kehidupan sehari-hari berkomunikasi dengan teman yang sebaya akan cenderung lebih santai. Komunikasi yang dilakukan dengan gaya santai maka akan dilakukan dengan tenang, dan senang, penuh senyum dan tawa. Selain itu gaya komunikasi santai ini juga dapat dilakukan dengan bersikap positif. Biasanya gaya komunikasi ini dilakukan pada percakapan sehari-hari yang memiliki isi komunikasi yang ringan.
7. Gaya atentif (*attentive style*),
 Beberapa orang cenderung menjadi pendengar yang baik dalam kegiatan komunikasi. Seseorang akan mampu berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang dengan sungguh-sungguh.
8. Gaya terbuka (*open style*)
 Gaya komunikasi terbuka dilakukan dengan memberikan informasi secara terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi dan terkesan blak-blakan. Tidak apa yang dibicarakan baik atau buruk akan tetap disampaikan tanpa ada kebohongan.
9. Gaya bersahabat (*friendly style*)
 Pada saat menyampaikan pesan seorang komunikator memberikan kesan ramah-tamah kepada komunikan atau si penerima pesan. Dengan kata lain gaya komunikasi ini merupakan komunikasi yang menunjukkan keramahan, merasa dekat, mendukung, dan memberikan respon positif.
10. Gaya yang tepat (*precise style*)
 Gaya yang tepat merupakan gaya komunikasi dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan. Komunikator menginginkan komunikasi yang langsung kepada pokok yang ingin dibicarakan tanpa harus ada basa-basi yang terkesan membuang-buang waktu.

Menurut Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss (1996), terdapat enam tipe gaya komunikasi yaitu (Martianto & Toni, 2021, hlm. 16):

1. Controlling Style atau gaya pengendalian merupakan gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan. Gaya

komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi satu arah yang memusatkan kepada pengirim pesan.

2. Equalitarian Style atau gaya penyamaan merupakan gaya komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang menghasilkan timbal balik dari pesan yang disampaikan.
3. Structuring Style atau gaya perstruktur merupakan gaya komunikasi yang telah terstruktur baik itu pengiriman pesan ataupun penerimaan pesan. Gaya komunikasi ini biasanya dilakukan untuk komunikasi yang bersifat penjadwalan tugas ataupun struktur organisasi.
4. Dynamic Style atau gaya dinamis merupakan gaya komunikasi yang bersifat agresif dikarenakan kesadaran akan lingkungan kerja yang dituntut untuk bertindak. Gaya komunikasi ini cocok digunakan pada saat-saat kritis yang memerlukan tindakan cepat.
5. Relinquishing Style atau gaya pelepasan merupakan gaya komunikasi yang dapat menerima pesan, pendapat ataupun gagasan orang lain. Walaupun pengirim pesan memiliki hak untuk memerintahkan kehendaknya namun dalam gaya komunikasi ini pengirim pesan cenderung lebih menerima saran dan pendapat orang lain.
6. Withdrawal Style atau gaya penarikan merupakan gaya komunikasi yang menghindari tanggung jawab. Gaya komunikasi ini lebih kepada keengganan untuk melakukan komunikasi sehingga komunikasi ini tidak cocok digunakan dalam komunikasi organisasi.

2.2.2 Komunikasi New Media dan Media Massa

New media atau media baru merupakan media yang muncul akibat dari inovasi penggabungan beberapa teknologi. Media baru dalam konteks era digital sekarang adalah media yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi yang mengandalkan kecepatan dalam hal penyebaran konten. (Catur Nugroho, 2020, hlm. 30) Ada empat kategori media baru menurut McQuail; Pertama, media komunikasi interpersonal yang terdiri dari telepon, *handphone*, *e-mail*. Kedua, media bermain interaktif seperti komputer, *videogame*, permainan dalam internet. Ketiga, media pencarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi berupa portal/ *search engine*. Keempat, media partisipasi kolektif seperti penggunaan internet untuk berbagi dan pertukaran informasi. (Kurmia, 2005, hlm. 293)

Defenisi komunikasi massa telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Media massa dapat dikatakan sebagai media atau sarana informasi yang menggunakan alat sebagai penyebar informasinya. Menurut Gebner (1967) “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of message in industrial societies*” (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia) (Khomsahrial Romli, 2016, hlm. 2)

Terdapat beberapa bentuk komunikasi massa yaitu; Surat kabar; Radio; Televisi; dan Film. (Khomsahrial Romli, 2016, hlm. 71–97)

- a. Surat Kabar

Surat kabar merupakan media massa yang memuat tentang pemberitaan yang sifatnya dapat terdokumentasi atau diarsipkan. Surat kabar dulu hanya merujuk kepada media cetak namun seiring perkembangan jaman, terdapat berbagai platform surat kabar yang sudah dapat di nikmati melalui jaringan internet.

- b. Radio

Media radio merupakan media massa yang hanya memberikan efek audio atau suara dalam siarannya. Walaupun penyampaian pesan melalui radio yang hanya memberikan efek suara, tidak mengurangi minat bagi pendengar yang cenderung mendengarkan radio dengan diselingi melakukan kegiatan lainnya.

- c. Televisi

Jika radio hanya menyajikan audio, maka televisi merupakan media yang mampu memberikan audio beserta visual dengan bersamaan. Sebagai media yang digunakan untuk memberikan informasi, media televisi merupakan media yang mampu menggambarkan keadaan suatu informasi seolah penonton atau khalayak menyaksikan kejadian yang ditayangkan secara langsung.

- d. Film

Film adalah gambaran hidup, hasil seluloid, yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan ditembakkan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop. Film merupakan sebuah karya

cerita yang berisipesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh sipembuat film kepada khalayak ramai.

Pada saat ini telah banyak orang yang menggunakan media baru khususnya internet untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Selain itu media baru merupakan media yang lebih mudah diakses oleh setiap orang dengan cepat. Hal ini yang membuat stasiun televisi memanfaatkan media baru yaitu sosial media untuk mempertahankan eksistensinya. Media sosial merupakan media yang digemari oleh khalayak pada saat ini yang mana hal inilah yang dimanfaatkan pihak televisi untuk menarik penonton untuk tetap menyasikan tayangan yang mereka sajikan.

Suska TV merupakan salah satu stasiun televisi yang memanfaatkan media baru tersebut dalam menyebarkan informasi dan juga berbagai tayangan-tayangan baik itu berita ataupun program acara. Hal ini dilandasi oleh tidak adanya siaran TV analog sehingga Suska TV memanfaatkan sosial media yaitu berupa Instagram dan juga Youtube dalam mempertahankan eksistensi di era new media saat ini.

2.2.3 Presenter

Defenisi presenter sesungguhnya sangat sederhana yaitu; “*the one who present*” atau “orang yang menampilkan sebuah acara, atau mempresentasikan suatu program atau produk”.(Rahma, 2016, hlm. 15) Dalam penyiaran terdapat dua jenis presenter yaitu presenter berita dan presenter acara. Presenter berita atau yang sering disebut newsanchor adalah orang yang membawakan, mengantarkan atau memandu acara berita ditelevisi.(Deddy Iskandar Muda, 2008, hlm. 172) Sedangkan presenter acara merupakan orang yang memandu dan membawakan sebuah program acara.

Sebagai komunikator, tujuan hakiki presenter adalah menginformasikan pesan dan pemberitahuan serta menawarkan berita kepada pemirsa, secara efektif, ringkas, lugas, akurat. Agar mencapai kriteria itu, presenter harus bicara dengan baik dan tidak bertele-tele.(Deddy Iskandar Muda, 2008, hlm. 172)

Seorang presenter tidak hanya sekedar bertugas menyampaikan informasi, namun seorang presenter juga dituntut bagaimana untuk mendapatkan pendengar sesuai dengan yang telah ditargetkan. Oleh sebab

itu presenter dituntut untuk bisa berfikir sekreatif mungkin untuk menarik minat pendengar. Seorang presenter dituntut untuk berfikir cerdas dimanapun dan kapanpun atau bagaimanapun keadaannya. Seorang presenter diharapkan mampu membawa pendengar kepada suasana yang sesuai dengan apa yang disampaikan.

Menurut Anita Rahma untuk mencapai kualifikasi TV presenter maka terdapat 5 unsur yang diperlukan yaitu;

- 1) Personalitas. Karena TV presenter harus tampil dilayar dengan mengesankan dan meyakinkan pemirsa yang disapanya, maka persyaratan pertama yang harus dipenuhi yaitu *personality* (personalitas), pribadi dengan pekerti yang tegas, berwibawa, tapi menyenangkan (*firm, assertive but pleasant personality*). (Rahma, 2016, hlm. 25)
- 2) Suara dan Tata Wicara. Untuk menyampaikan informasi maka diperlukan suara yang berkualitas, jernih, stabil dan meyakinkan. Namun, untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan pemirsa suara yang merdu saja tidaklah cukup, karena tidak cuma didengar, tetapi juga harus juga gampang dipahami dan dimengerti, sehingga mutlak perlu dilengkapi dengan tata wicara (*speech*) dalam bentuk bahasa-lisan, yang terucap dengan tepat, jelas, dan benar.
- 3) Penampilan Fisik. Seorang presenter yang tampil akan dilihat oleh banyak pemirsa, sehingga penampilan fisik merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Seorang presenter dituntut memiliki penampilan fisik yang layak dipandang.
- 4) Edukasi dan Pengalaman. Wawasan yang luas merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh seorang presenter. Yang dibutuhkan dalam profesi ini bukanlah kualifikasi akademis yang sempit, merupakan *broad education*, setidaknya pendidikan akademik (S1) dari berbagai disiplin ilmu, atau memiliki intelektualitas yang setara, dilengkapi wawasan dan pengetahuan umum yang luas dan beragam.
- 5) Kesehatan, Kebugaran, dan Daya Tahan. Seorang presenter dalam menjalankan tugasnya akan mendapatkan jadwal yang telah diberikan. Dalam menjalankan pekerjaannya sesuai

jadwal, TV presenter harus siap bertugas kapanpun, pada dini hari ataupun tengah malam buta, dimanapun, distudio ataupun dilokasi manapun, dalam kondisi dan cuaca apapun. Oleh sebab itu seorang presenter harus selalu sehat fisik dan mental.

Menjadi seorang presenter selain memperhatikan skill dan keahlian membawakan berita dan juga penampilan fisik yang menarik juga harus memperhatikan kesiapan seorang presenter dalam membacakan berita. Performa yang baik dalam pembacaan berita tidak terlepas dari persiapan reporter sebelum memberikan informasi kepada publik. (Rahardi dkk., 2020, hlm. 67) Seorang reporter dianjurkan untuk dapat membaca dan juga memahami isi naskah berita yang akan disampaikan, sehingga mampu menguasai isi berita dan tidak hanya terpaku pada naskah.

Penguasaan teknik dasar dapat menunjang untuk menjadi seorang presenter yang baik. Teknik-teknik dasar yaitu sebagai berikut

- a. Berbicara. Teknik berbicara dapat meningkatkan kualitas vocal jika selalu diasah. Peningkatan artikulasi, pengaturan suara, tempo pengendalian irama dan lainnya. Dengan melatih berbicara maka pernafasan juga harus turut dilatih agar pada saat berbicara dapat stabil. Dengan latihan pernafasan juga dapat menghasilkan suara yang lebih bagus.
- b. Membaca. Bagi presenter yang akan membacakan berita maka akan diberikan naskah siaran terlebih dahulu. Kemampuan membaca yang baik dapat membantu presenter pada saat membaca naskah siaran seperti sedang bertutur kata.
- c. Menulis. Menulis naskah siaran juga harus bisa dilakukan oleh presenter. Pada saat-saat tertentu seorang presenter mungkin akan memerlukan menulis naskah pribadi agar lebih mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- d. *Spontanitas atau improvisasi*. Saat sedang siaran tidak selalu akan berjalan dengan mulus, pasti akan ada saat-saat dimana ada kendala yang mengharuskan presenter untuk melakukan *improvisasi* agar siaran tetap berjalan.
- e. Bahasa tubuh. Bahasa tubuh presenter dapat berupa gaya berpakaian, postur, kontak mata, gerak tangan dan juga ekspresi wajah harus sangat diperhatikan. Hal ini dapat menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran agar berjalan dengan tidak membosankan untuk dilihat para penonton.

- f. *Smiling voice*. Saat sedang melakukan siaran seorang presenter menggunakan *smiling voice* sesuai dengan siaran yang dibawakan. Penggunaan ekspresi wajah akan membuat suara yang dikeluarkan dapat enak untuk didengar dan juga tidak terkesan monoton.
- g. Proyeksi kepribadian. Kepribadian presenter dapat dilibatkan pada saat siaran. Presenter harus bisa menampilkan program siaran dengan natural sehingga tidak terlihat kaku. Pembawaan yang ramah harus ditampilkan agar program siaran dapat melekat kepada penonton yang merasakan keakraban dan kehangatan yang ditampilkan presenter.
- h. Harus mampu menginterpretasikan skrip. Seorang presenter harus mampu menginterpretasikan naskah yang diberikan agar selama siaran tidak selalu berpatokkan kepada naskah yang ada dipromter.
- i. *Teknik script reading*. (Restendy, Mu'ti, dkk., 2021, hlm. 44–46) Pada program-program tertentu naskah yang memang harus dibacakan dengan harus memperhatikan beberapa hal. Seorang presenter harus memahami secara keseluruhan isi naskah tersebut, setelah memahami lalu menandai bagian-bagian yang penting dan harus untuk dibacakan.

Sebagai jembatan yang menjadi perantara antara program dengan pemirsa siaran, presenter menjadi salah satu penentu sukses tidaknya suatu siaran sehingga harus memiliki kredibilitas berupa pengetahuan yang mumpuni dan keterpercayaan diri untuk tampil didepan khalayak.

2.2.4 Komunikator

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikan. Komunikator biasanya memiliki informasi yang ingin dibagi kepada orang lain yang mana mengharapkan timbal balik dari informasi yang disampaikan. Seorang presenter yang bekerja menyampaikan berita nyatanya sedang melakukan komunikasi kepada para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiens, sehingga dikatakan seorang presenter merupakan komunikator dari sebuah komunikasi yang dibangun untuk menyampaikan informasi atau berita.

Komunikasi yang digunakan disini merupakan komunikasi massa yang mana pesan yang ingin disampaikan bukan hanya kepada satu individu saja namun ditujukan kepada seluruh khalayak luas. Sejalan dengan dengan Romli (2007) yang mengungkapkan bahwa siaran radio dan reportase televisi merupakan bentuk komunikasi satu arah yang bersifat informatif atau memberikan informasi kepada banyak orang, dan hanya berinteraksi dengan pendengar atau pemirsa ketika sesi-sesi tertentu. (Rahardi dkk., 2020, hlm. 59) Hal ini sesuai dengan pengertian komunikasi massa menurut Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communicated through a mass medium to a large number of people*). (Romli, 2016, hlm. 1)

Sama seperti komunikasi lainnya, unsur yang muncul pertama yaitu komunikator. Komunikator merupakan orang yang memiliki pesan yang mana akan mengawali terjadinya perilaku komunikasi. Dalam hal ini komunikator terletak pada seorang presenter yang mana memiliki tujuan menyampaikan atau menginformasikan pesan kepada pemirsa. Untuk dapat menyampaikan pesan agar dipahami oleh khalayak, seorang presenter di tuntut untuk selalu berbicara baik dan tidak membuat pendengar merasa bingung dengan apa yang disampaikan. Kewajiban yang harus ditunaikan oleh TV *presenter* terhadap udiens/pemirsa yaitu menyampaikan informasi yang obyektif, adil, akurat, dan mencerahkan sekaligus menghibur dan menyenangkan. (Rahma, 2016, hlm. 23)

Sebagai presenter yang bertugas menyampaikan berita, akan berbeda dengan presenter yang bertugas mengisi acara talk show. Presenter berita dalam menyampaikan pesan siaran diatur baik itu cara berpakaian, cara berbicara, naskah berita semuanya telah diatur. Khusus mengenai berita yang disampaikan, dalam ilmu komunikasi, seorang pembaca berita, termasuk didalamnya presenter infotainment atau gosip disebut komunikator melembaga (*instiutalized communication* atau *organized communicator*). (Tulung, 2007, hlm. 70)

Tidak semua orang dapat menjadi seorang presenter yang baik. Terkadang seseorang yang mampu bertutur kata dengan baik belum tentu mampu menyampaikan atau menginformasikan pesan dengan baik serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat, bisa saja mereka hanya mengumbar hal-hal yang tidak penting. Seorang presenter haruslah memiliki keunggulan professional sehingga dapat layak untuk mentampil dan menyandang profesi tersebut. Seorang presenter tidak hanya sekedar menyalurkan informasi namun juga harus memiliki kredibilitas integritas.

2.2.5 Suska TV

Suska TV merupakan salah satu televisi komunitas yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suska TV merupakan sarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam praktikum khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Selain sebagai sarana praktikum, Suska TV juga merupakan media yang digunakan dalam memberi informasi segala hal yang berkaitan dengan UIN SUSKA RIAU. Suska TV mulai beroperasi pada tahun 2016 di kanal 54 UHF kota Pekanbaru dengan jangkauan siaran sekitar 1 KM. Kemudian pindah di kanal 52 UHF pada 24 Oktober 2017.

Visi Suska TV

“Menjadikan Suska TV sebagai Lembaga Penyiaran Komunitas yang menginspirasi melalui informasi dan hiburan yang bernuansa islami. Serta menjadi media dakwah, kreasi dan edukasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU.”

Misi Suska TV

1. Menyelenggarakan penyiaran untuk layanan informasi, pendidikan dan hiburan pada civitas akademika dan masyarakat luas dalam rangka pencerahan.
2. Memberikan sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus, khususnya memanfaatkan multimedia.
3. Memberikan tayangan bernuansa islami sebagai sarana dakwah.

Dengan mengikuti era media baru, Suska TV turut serta mempertahankan eksistensi dengan menggunakan media sosial sebagai sarana informasi. Media sosial yang digunakan oleh Suska TV yaitu berupa Instagram dan juga media Youtube yang mana keduanya memiliki pengikut yang jumlahnya sangat banyak.

2.2.6 Suska News

Suska News merupakan salah satu program redaksi Suska TV yang menyajikan informasi ter-update seputaran mahasiswa dan kampus UIN SUSKA Riau. Suska News ditayangkan 3 kali dalam seminggu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Isi siaran yang diberikan dari Suska News memiliki tujuan yaitu sebagai sumber informasi. Siaran informasi yang diberikan dapat berupa liputan acara-acara atau berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pihak UIN Suska Riau. Seperti halnya liputan acara wisuda, acara penerimaan mahasiswa dan mahasiswi baru ataupun liputan kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh ke UIN Suska Riau. Selain acara atau kegiatan yang dilakukan pihak Universitas, terdapat juga siaran yang berisi liputan-liputan kejadian seperti demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa/i.

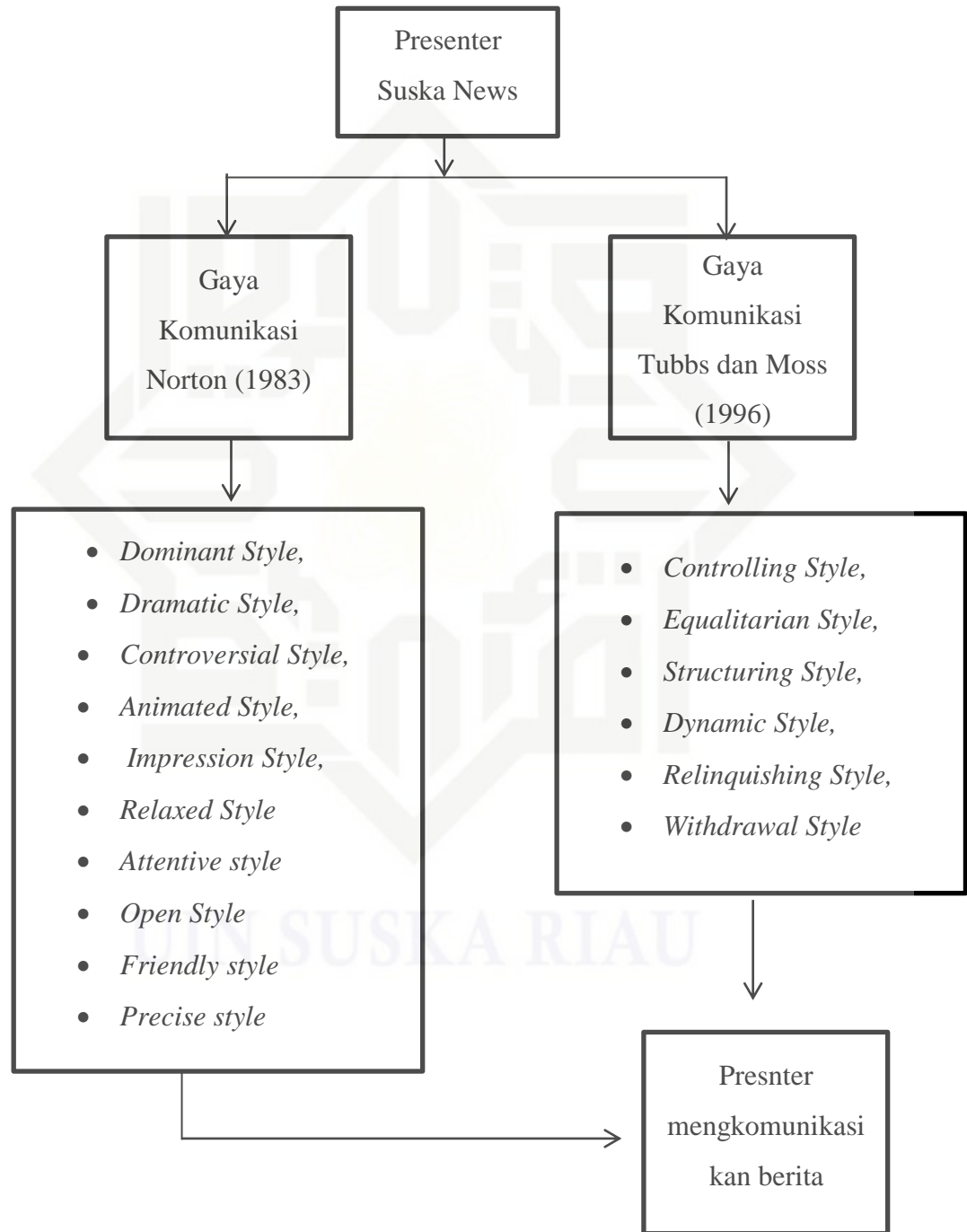
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber : Analisis peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berfikir digunakan untuk menjelaskan variable yang dijadikan tolak ukur penelitian. Dalam hal ini pemikiran pada penelitian yaitu mengetahui gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter Suska News dengan berpegang pada teori gaya komunikasi Tubbs dan Moss yang mencakup enam gaya komunikasi yaitu *Controlling Style*, *Equalitarian Style*, *Structuring Style*, *Dynamic Style*, *Relinquishing Style*, dan *Withdrawal Style*.

Gaya komunikasi *Controlling Style* merupakan gaya komunikasi satu arah yang berpusat kepada pengirim pesan. Hal ini biasanya merupakan gaya komunikasi yang dilakukan oleh orang yang memberikan informasi yang tidak memerlukan feedback. *Equalitarian Style* merupakan gaya komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang menghasilkan timbalbalik yang mana pemberi pesan akan mendapat feedback dari penerima pesan berupa balasan yang sesuai dengan isi pesan yang disampaikan, *Structuring Style* merupakan gaya komunikasi yang terstruktur yang memanfaatkan pesan-pesan verbal untuk memantapkan perintah yang harus dikerjakan, *Dynamic Style* merupakan gaya komunikasi yang cenderung bersifat agresif yang mana pengirim pesan sadar akan lingkungan kerja yang berorientasi pada tindakan, *Relinquishing Style* merupakan gaya komunikasi yang cenderung lebih banyak menerima saran dan masukan dari orang lain, dan *Withdrawal Style* merupakan gaya komunikasi yang dilakukan oleh seseorang yang tidak ingin berkomunikasi dengan orang lain yang mana hal ini akan membuat komunikasi akan melemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif secara harfiah dapat diartikan dengan penelitian yang berkaitan dengan kualitas. Jenis penelitian ini dilakukan dengan tidak menggunakan perhitungan angka-angka. Creswell menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif, penelitian dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang berbagi masukan segenap partisipan yang terlibat didalam penelitian tidak hanya dari penelitiannya saja. (Fitrah, 2017, hlm. 44) Penelitian deskriptif digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018, hlm. 84)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu: dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik atau kultural. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu stasiun televisi komunitas yaitu suska TV yang berada di lantai 3 (tiga) gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km 15, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga April. Dilakukannya penelitian ini dimulai dari bulan September hingga Desember 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Edi subroto data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. (Nugrahani, 2014, hlm. 211) Dalam penelitian sumber data terbagi kedalam dua pembagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.(Hasan, 2010, hlm. 19) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu presenter Suska News.

Informan dalam penelitian ini yaitu presenter Suska News preode tahun 2023-2024 yang didapat melalui wawancara langsung dan juga pengamatan melalui tayangan berita yang diunggah di media Youtube dengan akun SUSKA TV OFFICIAL yang diantaranya yaitu:

Tabel 3.1 : Informan penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Dieto Pratama	Ketua Harian Suska TV
2	Khairul Rizal Nasution	Presenter Suska News
3	Dwi Wulandari	Presenter Suska News
4	M. Rizki Imam Al Baqi	Presenter Suska News
5	Nazaruddin Marpaung	Presenter Suska News
6	Ziqra Triani Faranabila	Presenter Suska News
7	Fathania Filza Yusri	Presenter Suska News
8	Magi Aisyah Putri	Presenter Suska News
9	Sefty Rapita	Presenter Suska News
10	Kelsya Joner	Presenter Suska News
11	Muhammad Ravi	Presenter Suska News
12	Alifiya Putri	Presenter Suska News
13	Juliana Saputri	Presenter Suska News
14	Nissa Alkhaira Utari	Presenter Suska News

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui data-data yang telah ada dan biasanya terdapat dipergustakaan ataupun laporan-laporan penelitian terdahulu. Selain itu jurnal-jurnal ataupun informasi dari internet juga merupakan data sekunder yang dapat menunjang penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan kepada pencatatan data-data yang terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Meleong, 1989, hlm. 186) Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai penyiar suska news terkait kompetensi yang dimiliki oleh penyiar dalam membawakan berita.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. (Hasanah, 2016, hlm. 26) Dapat dikatakan observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian untuk menyesuaikan data yang diperoleh melalui wawancara dan juga untuk mendapatkan data-data yang sekiranya tidak didapatkan dalam proses wawancara. Peneliti mengobservasi dengan cara mengamati objek penelitian pada saat siaran dan juga pengamatan melalui unggahan siaran Suska News pada akun Youtube Suska TV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh informasi mengenai barang-barang tertulis seperti buku, majalah-majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2009, hlm. 135) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal dan juga unggahan berita yang dilakukan Suska News melalui akun Instagram dan juga Youtube official suska TV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validasi Data

Setelah dilakukannya penelitian, maka perlu dilakukannya validitas data atau pengujian keabsahan data. Yang mana hal ini dapat dilakukan dengan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data. Jenis-jenis Triangulasi data ialah:(Gunawan, hlm. 219)

1. Triangulasi Teoritik Menurut Bahri Tiangulasi Teoritik adalah penggunaan berbagai perspektif professional untuk menerjemahkan satu, tunggal, atau sekumpulan data atau informasi. Metode ini memerlukan penggunaan para professional di luar bidang studi peneliti.
2. Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.
3. Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Salah satu definisi yang telah dikutip secara luas ialah konsep yang dikemukakan oleh Maxwell bahwa *validity is the correctness or credibility of a description, conclusion, explanation, interpretation*". Konsep ini menekankan validitas sebagai suatu ketepatan atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan dan interpretasi hasil penelitian.(Budiastuti & Bandur, 2018, hlm. 130)

3.6 Teknik Analisi Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka yang selanjutnya harus dilakukan yaitu menganalisis data yang telah didapatkan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Yang mana dalam analisis data kualitatif dilakukan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dilapangan dan kemudian di kategorikan untuk memudahkan dalam membuat dan mengambil kesimpulan dari data tersebut sehingga akan mudah untuk dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam analisis data meliputi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data,
- b. Reduksi data,
- c. Penyajian data, dan
- d. Penarikan kesimpulan. (Miles B. Mathew & Huberman Michel, 1992, hlm. 15–19)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah dan Perkembangan Suska News di Suska TV

Dimulai dari kebutuhan pembelajaran dalam program studi Ilmu Komunikasi, yang mana pada saat sebelum terbentuknya Suska TV. Kurangnya sarana untuk para mahasiswa terkhusus yang berada di konsentrasi Broadcasting, membuat Kepala Labor Broadcasting yang saat itu merupakan Bapak Edison mengajukan untuk dibentuknya kembali Suska TV. Pada saat itu tepatnya pada awal tahun 2016, Suska TV dibentuk sebagai sarana praktik bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi. Pada pertengahan tahun 2016 hal tersebut terwujud dengan direnovasinya Labor Broadcasting menjadi Studio Suska TV yang berada di lantai 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif kasim Riau.

Pada Saat itu Suska TV merekrut sebanyak tiga belas orang mahasiswa Ilmu Komunikasi, yang mana kemudian ditunjuk Khairul anwar sebagai ketua harian. Program acara yang disepakati setelah dilakukan rapat untuk sementara yaitu program dalam bentuk liputan berbagai acara yang ada seluruh kampus Universitas Sultan syarif Kasim Riau. Hal ini yang mana program acara akan terus berkembang ditahun-tahun selanjutnya.

Dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang, beberapa mahasiswa anggota Suska TV melakukan magang di stasiun televisi nasional seperti NET.TV, Global TV, dan RCTI. Yang mana hal ini diharapkan mampu untuk mempelajari terkait manajemen yang ada di stasiun televisi tersebut yang kemudian dapat diterapkan di Suska TV agar lebih berkembang.

Setelah para mahasiswa magang telah kembali, kemudian dilakukan rapat dengan seluruh kru dan juga kepala Labor untuk membahas terkait manajemen, sistem dan juga visi dan misi untuk Suska TV. Setelah dilakukan rapat maka didapatlah visi dan misi dari Suska TV yaitu visi Suska TV adalah menjadikan Suska TV sebagai Lembaga Penyiaran Komunitas yang menginspirasi melalui informasi dan hiburan yang bernuansa islami, serta menjadi media dakwah, kreasi dan edukasi mahasiswa UIN Suska Riau. Untuk misi Suska TV adalah menyelenggarakan penyiaran untuk layanan informasi, pendidikan dan hiburan pada *civitas academica* dan masyarakat luas dalam rangka pencerahan; memberi sarana pengembangan kreativitas mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dikampus, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan multimedia; dan memberikan tayangan bernuansa islami sebagai sarana dakwah.

Selain visi dan misi, dibentuklah dua departemen yang disepakati yakni Departemen News dan Departemen Program. Departemen News adalah departemen yang terfokus kepada pemberitaan terkait segala informasi atau berita yang ada di kampus Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan untuk Departemen Program adalah Departemen yang memproduksi program-program acara yang bersifat pengetahuan ataupun hiburan.

Program pemberitaan atau dinamakan Program Suska News dibedakan dari Departemen Program dikarenakan dalam program ini sifatnya harian atau *daily*, yang mana liputan dilakukan setiap hari dan akan ditayangkan langsung dalam 1x24 jam. Untuk Departemen Program sendiri sifatnya mingguan atau *weekly* yang hasil programnya ditayangkan 1 minggu sekali. Departemen Program sendiri memiliki lima program yang ditayangkan setiap minggunya yaitu Bincang-Bincang Suska, Young Inspiration, Technews, Cahaya Hati dan Syafaat.

Suska News merupakan program acara yang tujuannya menyajikan berbagai berita-berita seputaran kampus UIN Suska Riau. Suska News melakukan liputan pertamanya pada tanggal 5 April yang berupa “ Pernyataan Rektor Terkait Pembatan Seminar alumni FASIH” yang beranggotakan 4 orang. Pada tahun 2017 Suska TV memiliki visi dan misinya tersendiri, visi Suska News adalah menyajikan berita teraktual, fakta serta berkualitas dengan kemasan yang menarik. Dan untuk misi Suska News adalah memberikan informasi kepada khalayak dengan berita yang sesuai dengan fakta dan teraktual; memaksimalkan berita yang disajikan pada hari kejadian; memprioritaskan berita yang ada dikampus UIN Suska Riau.

Pada awalnya Suska News menayangkan berita melalui kanal 54 UHF distasiun Suska TV. Namun dikarenakan adanya masalah pada pemancar, Kepala Redaksi memutuskan beralih menggunakan media sosial untuk menayangkan berita-berita yang telah diliput. Keputusan menggunakan media sosial dilakukan karena media sosial merupakan media yang banyak diminati oleh khalayak ramai. Sehingga digunakanlah media sosial berupa Instagram dan Youtube. Nama akun yang digunakan yaitu @suskatv untuk Instagram dan SUSKATV OFFICIAL untuk Youtube. Kemudian diakhir tahun 2017 Suska TV dapat menggunakan pemancar kembali namun beralih menjadi kanal 52 UHF. Namun begitu, hingga saat ini penggunaan media sosial tetap menjadi pilihan dalam penayangan program-program dari Suska TV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Logo Suska TV dan Suska News



Gambar 4.1 Logo Suska TV



Gambar 4.2 Logo Pembukaan Berita Suska News

Gambar 4.3 Tampilan akun Instagram dan Youtube Suska TV
(Sumber: Arsip Program Suska TV)

Akun Youtube Suska News dibentuk pada 31 Desember 2016.

Akun Youtube Suska News dibentuk pada 31 Desember 2016 dengan nama SUSKA TV OFFICIAL yang menayangkan program-program pilihan yang memiliki sistem penjadwalan terstruktur untuk setiap program siarannya. Dikarenakan adanya kendala kapasitas kuota internet yang terbatas sehingga Suska TV lebih aktif menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial instagram dengan nama akun @suskatv yang menayangkan berita dengan format yang lebih ringan dan tidak terlalu banyak menggunakan kuota. Suska News diakun youtube Suska TV memiliki playlist tersendiri yang diberi nama Package Suska News yang tiap beritanya terdiri dari beberapa isi berita.

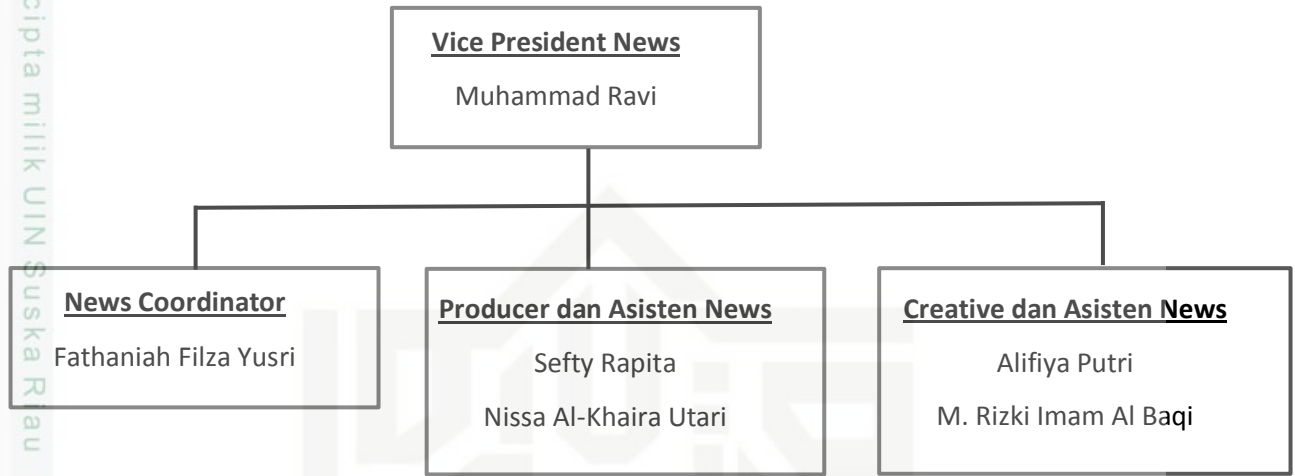
4.3 Struktur Organisasi program Suska News

Struktur organisasi merupakan proses penetapan struktur peran melalui penentuan kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi serta bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas penugasan kelompok-kelompok aktivitas, pendelegasian wewenang serta pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik vertical maupun horizontal secara efektif. (Candra Wijaya, 2017, hlm. 213)

Struktur organisasi untuk Suska TV secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Station Director | : Edison, S.Sos., M.I.Kom |
| 2. Station Manager | : Alghifahri Putra Herdana |
| 3. Humas | : M. Nazaruddin Marpaung |
| 4. Bendahara | : Vita Sari dan Ziqra Triani Faranabila |
| 5. HRD | : Rizky Ramadhan dan Mia Rahmadina |
| 6. Sekretaris | : Kelsya Joner dan Elsyia Trinanda |
| 7. Vice President Program | : Audy Amaraditha. A |
| 8. Vice President news | : Muhammad Ravi |
| 9. Koordinator Liputan | : Fathania Filza Yusri |
| 10. Producer News | : Sefty Rapita dan Nisa Al-Khaira Utari |
| 11. Creative News | : Rizki Imam Al Baqi dan Alifiya Putri |
| 12. Teknisi | : Muhammad Iqbal |
| 13. Koordinator desain Grafik | : Nathan Tafani |
| 14. Koordinator Sosmed | : Ahyar Eldin |
| 15. Koordinator Campers | : Fadel Ananda Gutanio |
| 16. Koordinator Editor | : Lisa Fidya Ningsih |
| 17. Koordinator Kreatif | : Salsabila Eqi putri |
| 18. Koordinator MCR | : Nofrian |

Adapun struktur organisasi yang terdapat didalam Suska News yaitu dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.13 Struktur Organisasi Program Suska News
(Sumber: Data Peneliti 2024)

Dalam program Suska News anggota kepengurusan terdiri dari ketua program News yang bertanggung jawab terhadap semua aktivitas yang ada didalam Departemen News. Lalu terdapat kordinator liputan atau *News coordinator* yang mana bertugas untuk mengarahkan reporter untuk turun kelapang apabila ada yang harus diliput. Kordinator liputan juga bertanggung jawab atas naskah berita. Lalu ada Produser liputan dan juga asisten produser yang bertugas menyiapkan credit title berita pada hari itu. Tim kreatif atau creative news bertugas untuk membuat ide-ide kreatif terkait berita yang akan ditayangkan agar lebih menarik. Yang terakhir yaitu terdapat reporter dan juga presenter yang tugasnya untuk reporter adalah tim yang langsung turun kelapang untuk meliput berita. Sedangkan presenter sendiri merupakan orang yang bertugas untuk menyampaikan ebrita yang telah diliput agar sampai kepada khalayak. Untuk reporter dan presenter sendiri, pada program Suska News dapat dilakukan oleh siapa saja anggota atau crew yang dapat melakukan liputan dan juga siaran. Sehingga untuk reporter presenter sendiri memeiliki tugas yang rangkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mempelajari dan menganalisa hasil penelitian pada skripsi ini yang berjudul Gaya Komunikasi Presenter TV Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News di Suska TV. Dapat disimpulkan terdapat gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter untuk mengkomunikasikan isi berita. Lalu terdapat beberapa kendala dalam proses penyampaian berita baik itu kendala yang berasal dari diri sendiri atau dari luar. Beberapa hasil penelitian yang didapatkan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi yang digunakan presenter Suska News pada saat melakukan siaran dapat disimpulkan bahwa setiap presenter menyampaikan berita dengan gaya *controlling* atau dapat disebut dengan komunikasi satu arah. Presenter pada saat siaran hanya terfokus untuk menyampaikan pesan berita tanpa melakukan hubungan timbal balik. Selain itu gaya dominan digunakan oleh presenter untuk mendominasi ruang komunikasi agar berita yang disampaikan pesannya sampai kepada khalayak. Selamamenyampaikan berita,presenter juga menggunakan gaya animasi (*animated style*) dengan menggunakan bahasa nonverbal berupa gerak tangan dan juga gerak kepala untuk turut menegaskan kata-kata yang disampaikan.
2. Penyampaian berita yang dilakukan oleh presenter Suska News terbilang baik dan tidak kalah dari presenter yang ada di televisi nasional. Hal ini dilihat dari bagaimana presenter Suska News mampu menyampaikan berita dengan suara yang khas seorang presenter yaitu tegas dan jelas. Intonasi serta penjedaan dalam menyampaikan berita juga mampu dibawaakn dengan baik oleh presenter Suska News. Gaya berbusana yang dipakai oleh presenter Suska News juga mampu mendorong kesan tegas dan berwibawa selama membawakan berita yang mana ini menunjukkan keprofesionalitasan diri presenter.
3. Selama membawakan berita, presenter Suska News mampu menghadapi kendala-kendala yang didapatkan selama proses siaran baik itu sebelum melakukan siaran maupun pada saat siaran. Kendalautama dari presenter suska News sendiri yaitu terletak pada belum adanya promter standar televisi nasional sehingga mengharuskan presenter Suska News menghafal naskah sebelum siaran.yang mana hal ini mampu

dilakukan oleh presenter Suska News dan dapat menghasilkan siaran berita yang dapat disaksikan oleh khalayak.

6.2 Saran

Demikianlah hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dalam mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh presenter Suska TV sebagai komunikator. Terdapat saran yang sekiranya dapat diterima dari penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembahasan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan kesadaran dari peneliti yang hasil penelitiannya masih jauh dari kata sempurna, sehingga untuk selanjutnya dapat dibahas dengan bahasa yang mudah untuk dipahami.
2. Bagi para presenter Suska News diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan berita agar dapat setara dengan presenter-presenter dari televisi nasional. Presenter Suska News dapat menjadi lebih berkembang dengan mempelajari teknik-teknik dalam menyampaikan berita agar dapat tampil menjadi presenter yang handal.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiya Putri. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Candra Wijaya. (2017). *Perilaku Organisasi* (Cetakan pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Catur Nugroho. (2020). *CYBER SOCIETY Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Kencana.
- Deddy Iskandar Muda. (2008). *Jurnalistik televisi menjadi reporter profesional*. Rosdakarya.
- Dieto pratama. (2024). *Wawancara ketua harian Suska Tv* [Komunikasi pribadi].
- Dwi wulandari. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Erka, W. (2014). Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), Article 4.
<https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.19>
- Eva Arifin. (2010). *Broadcasting to be broadcaster*. Graha Ilmu.
- Fitrah, Muh., & Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Gunawan. *Metode penelitian kualitatif: Teori & praktik*.
- Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. 8.
- Kelsya joner. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Khairul RizalNasution. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Khomsahrial Romli. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.
- Kriyantono, R. (2008). *Public relation Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Kencana Prenada Media Group.
- Kurmia, N. (2005). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi | Kurmia | Mediator: Jurnal Komunikasi*.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1197>
- M. Rizki Imam al-Baqi. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Mabruri, A. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. PT. Grasindo.
- Magi Aisyah putri. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Martianto, R. W. U., & Toni, A. (2021). Analisis semiotika gaya komunikasi milenial bambang soesatyo melalui youtube podcast. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 13–28.
- Meleong, L. J. (1989). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melinda, A. (2017). Gaya Komunikasi Pemimpin Tim Sales-II Asri Motor Group Surabaya dalam Pencapaian Target Tim. *Jurnal E-Komunikasi*, 5(1), Article 1. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/6148>
- Miles B. Mathew & Huberman Michel. (1992). *Analisi Data Kualitatif Buku Sumber Metode-Metode Baru*. UIP.
- M.N, F. (2010). *Mahir Menulis Berita*. PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Mochammad Sinung Restendy, Fatichatir Rizqiya, Mar'atul Mahmudah, Musmira Rizki Salam, & Sri Umami. (2021). *Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa)*. 3, 161–179.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Muhammad Ravi. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Nafiza, I. (t.t.). *STRATEGI RETORIKA PEMBAWA ACARA DALAM MATA NAJWA DI TRANS7 | Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diambil 12 Januari 2023, dari <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/Peneroka/article/view/989>
- Nissa Al-Khaira Utari. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*.
- Oktavia, F. (2016). *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*. 4(1), 239–253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oriza, Y. (2018). *ANALISIS HERMENEUTIKA GAYA KOMUNIKASI DAI DI KOTA MEDAN*. 9(4), 494–509.
- Puspitasari, L. E., & Fatikh, M. A. (2021). *GAYA KOMUNIKASI NAJWA SHIHAB DALAM ACARA MATA NAJWA | Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/1519>
- Qolbiyah, Z. N. (2015). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACAKAN TEKS BERITA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PRESENTER BAGI SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 1 PATIKRAJA SEMESTER 2 TAHUN 2014/2015. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30595/mtf.v2i1.297>
- Qomariyah, M. (2016). *Kompetensi Presenter Berita TV Lokal di Makassar (Studi Kasus iNews TV Makassar)* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8938/>
- Rafanany, B. (2013). *15 Menit Sukses Presentasi: Jurus-Jurus Dahsyat Presentasi Memikat*. pinang Merah publisher.
- Rahardi, R. K., Setyaningsih, Y., Pranowo, P., & Yudono, K. D. (2020). *SIMULASI PENYIARAN RADIO DAN REPORTASE TELEVISI DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA MONOLOGIKA* (2). 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jpi.v6n2.p55-70>
- Rahma, A. (2016). *Teknik & etik profesi TV presenter*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rani. (t.t.). *Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita | Jurnal ILMU KOMUNIKASI*. Diambil 19 Juli 2022, dari <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/155>
- Restendy, M. S., Munawaroh, E., Daud, B., Perdana, R. O., Wihandi, M. A., & Istanti, S. (2021). *Newcasting: Konsep dan Perkembangannya di Era 4.0 | Academic Journal of Da'wa and Communication*. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajdc/article/view/3452>
- Restendy, M. S., Mu'ti, A., Anugerah, U. R., & Najiah, T. (2021). Analisis Teknik Siar Deddy Mahendra Desta Dalam Membawakan Program Acara Televisi dan Radio. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i1.2796>
- Restendy, M. S., Rahmah, M., Perdana, R. M. E. P., & Aryati, Z. F. (2021). Gaya Penyampaian Presenter Program Acara “Tonight Show” Dalam Menarik Minat Penonton. *Journal of Communication Studies*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37680/jcs.v1i2.729>
- Restendy, M. S., Rizqiya, F., Mahmudah, M., Salam, M. R., & Umami, S. (2021). Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa). *Jurnal Khobar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37092/khobar.v3i2.270>
- Riswandi. (2014). *GAYA KOMUNIKASI CAPRES JOKO WIDODO DAN PRABOWO SUBIANTO PADA PILPRES 2014*.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Sefti Rapita. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].
- Sonny Valentino Tulung. (2007). *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses! Kiat-Kiat Jitu Menaklukkan Dunia Tlevisi*. PT Elex Media Komputindo.
- Sumadiria, A. S. H. (with Indonesia). (2006). *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: Panduan praktis jurnalis profesional* (Cet. 2). Simbiosis Rekatama Media.
- Suranto Aw. (2011). *Komunikasi Antarpribadi*. Universitas Terbuka.
- suroso. (2021). *Jurnalisme Dasar: Teori & Praktik*. Cantrik Pustaka.
- Suryani, I. A., Umran, L. M., & Amin, H. (2020). *GAYA KOMUNIKASI DRAMATURGI PADA PENYIAR RADIO DI M RADIO DAN THE RADIO FM DI KOTA KENDARI*. 5(4).
- Susanti, K., & Sriganda, M. L. D. R. (2021). *Gaya Komunikasi Ferdy Tahier dan Didi Riyadi dalam Tayangan Ferdy and Didi Show pada Kanal DiTivi*.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/view/19505>
- Tsabit, M. (2013). *GAYA KOMUNIKASI PRESENTER TALK SHOW MATA HATI DI KOMPAS TV*. 36–43.
- Tulung, S. (2007). *Anda juga bisa jadi presenter TV sukses!: Kiat-kiat jitu menaklukkan dunia Televisi*. Elex Media Komputindo.
- Warda, Y., Prasetyo, R., & Syakdiah, H. (2022). *PERBEDAAN GENDER DAN GAYA KOMUNIKASI PENCERAMAH DALAM PROGRAM TRANS TV*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISLAM ITU INDAH. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), Article 1.

Zellatifanny, C., & Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 1, 83–90.

<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

Ziqra TrianiFaranabila. (2023). *Wawancara Presenter Suska News* [Komunikasi pribadi].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 1***LAMPIRAN****Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1.1 Wawancara dengan presenter Suska News.



Gambar 1.2 Wawancara dengan presenter suska news.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Wawancara dengan presenter suska news.



Gambar 1.4 Wawancara dengan presenter Suska news

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 Wawancara dengan ketua harian Suska TV Dieta Pratama



Gambar 1.6 Ruang Editor dan Design Grafis Suska TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 Ruang rekaman



Gambar 1.8 Kamera diruang rekaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

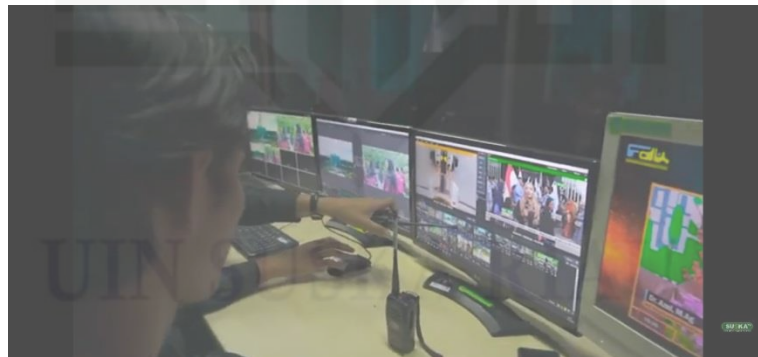
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.9 Studio Suska TV



Gambar 1.10 Ruang Dubbing dan Streaming



Gambar 1.11 Proses Pengeditan video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 2***Daftar pertanyaan wawancara dengan ketua harian SuskaTV**

1. Apa syarat agar bisa dipilih menjadi presenter program Suska News?
2. Bagaimana cara untuk menetapkan crew yang akan mengisi program sebagai presenter?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan siaran di Suska TV?
4. Bagaimana mengatasi presenter dan juga crew yang kurang professional?
5. Apakah fasilitas yang ada didalam studio Suska TV sudah memenuhi standar?
6. Kapan tepatnya Suska TV menggunakan media sosial dalam menyajikan siarannya?

Daftar pertanyaan wawancara presenter Suska News

1. Berapa lama bergabung di Suska TV?
2. Berapa lama menjadi presenter Suska News?
3. Apa yang memotivasi untuk menjadi presenter
4. Apakah menjadi presenter di Suska News harus memiliki kemampuan khusus yang harus dipenuhi?
5. Hal-hal apa saja yang dilakukan dan dipersiapkan sebelum melakukan siaran?
6. Bagaimana cara yang dilakukan agar naskah berita dapat mudah untuk disampaikan?
7. Bagaimana cara untuk mengkomunikasikan isi berita kepada khalayak?
8. Gaya komunikasi apa yang digunakan oleh presenter di Suska News pada saat siaran ?
9. Apakah ada kendala dan hambatan yang didapat ketika menjadi presenter?
10. Bagaimana cara mengatasi kendala dan hambatan yang ada?
11. Apakah ada tokoh yang dijadikan sebagai acuan untuk menjadi presenter?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Thristy Febri Saputri dilahirkan di Desa Bengkolan Salak, kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, pada tanggal 02 Februari 1999. Lahir dari pasangan Bapak Jarwanto dan Alm. Ibu Kartiyah, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Masuk pendidikan dasar di SDN 007 Pendalian IV Koto tahun 2006, sempat pindah mengikutiorang tua di SDN 003 Kaliorang, kabupaten Kutai Timur dan tamat pada tahun 2011 di SDN 004 Kaubun, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pada tahun 2011 dilanjutkan pendidikan di SMP Negeri 001 Kaubun lalu pindah ke Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Darul Ulum Tandun hingga lulus tahun 2014 dan dilanjutkan menempuh Madrasah Aliyah hingga lulus tahun 2017.

Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan dengan menempuh jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan pemilihan konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah atas limpahan karunia dari Allah SWT serta dukungan dan do'a dari orang-orang tersayang serta usaha dan upaya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Gaya Komunikasi Presenter Tv Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News Di Suska TV**", dibawah bimbingan ibu tika Mutia S.I.Kom., M.I.Kom, berdasarkan hasil ujian munaqasah pada tanggal 14 Juni 2024 penulis dinyatakan "**LULUS**" dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh